

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi dengan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021 dengan jenis data sekunder. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini sebanyak 193 perusahaan kemudian dilakukan purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan dengan 80 observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat ataupun menurun tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Likuiditas yang diukur dengan rasio *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Tobin's Q, apabila nilai likuiditas tinggi akan mencerminkan bahwa kinerja perusahaan yang optimal dalam mempergunakan aset lancar yang dimiliki

perusahaan sehingga hal ini pun dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui harga sahamnya.

3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dengan mengungkapkan CSR, hubungan baik antara perusahaan dan *stakeholder* dapat terjalin dengan baik. Hubungan baik ini dapat meningkatkan ketertarikan investor pada saham perusahaan. Tingginya nilai saham perusahaan mencerminkan tingginya nilai perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility* belum dapat memoderasi hubungan interaksi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. CSR yang dilakukan perusahaan tidak berdampak pada profitabilitas perusahaan. Hal ini menyebabkan investor tidak melakukan investasi pada suatu perusahaan dan tidak adanya peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.
5. *Corporate Social Responsibility* melemahkan dan belum mampu memoderasi Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi CSR yang dilakukan perusahaan menyebabkan bertambahnya beban perusahaan, sehingga menurunkan likuiditas perusahaan yang berdampak pada kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan dari apa yang telah disimpulkan, dari hasil penelitian, maka implikasi dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jika perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam bentuk capaian laba yang diukur dengan rasio profitabilitas, maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan di pasar bursa efek. Untuk itu perusahaan sebaiknya mendahulukan kesejahteraan pemegang saham dengan terus berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, seperti meningkatkan kualitas produk atau memperluas target penjualan agar meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut yang dapat membuat nilai perusahaan meningkat pula.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya meningkat maka nilai dari perusahaan tersebut dapat meningkat pula.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perlu adanya etika sosial dari perusahaan dan pengungkapannya dalam hal mempertahankan kinerja perusahaan, artinya dengan mengungkapkan CSR melalui laporan sustainability report secara lengkap dan benar akan mampu meningkatkan nilai dan citra dari perusahaan tersebut. Mengungkapkan CSR dengan baik dan benar harus didasari pada 3 aspek utama yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
4. *Corporate Social Responsibility* belum dapat memoderasi hubungan interaksi antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility*

bukan satu-satunya informasi untuk meningkatkan laba perusahaan dan tidak termasuk ke dalam faktor kuat untuk memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan perkembangan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya sampel penelitian

Periode tahun pada penelitian ini hanya dua tahun, Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan manufaktur saja, sedangkan masih banyak sektor usaha lain yang layak diteliti terkait nilai perusahaannya. Hal tersebut menyebabkan ruang lingkup penelitian menjadi cukup sempit, sehingga sampel yang diperoleh hanya 40 perusahaan berdasarkan kriteria dengan total hanya 80 observasi.

2. Terbatasnya variabel yang diteliti

Variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel bebas yaitu profitabilitas dan likuiditas, dengan pengungkapan CSR sebagai pemoderasi, sehingga tidak ada perbandingan lebih yang bisa dilihat dari penelitian yang bersangkutan. Sehingga perlu adanya faktor atau variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang kemungkinan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap nilai

perusahaan (Tobin's Q) misalnya leverage, *good corporate governance* (GCG), dan struktur modal.

### 5.3 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan ini. Terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai nilai perusahaan, yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan tahun penelitian dan dapat meneliti dengan cakupan yang lebih luas serta tidak hanya meneliti perusahaan sektor manufaktur saja. Cakupan penelitian yang lebih luas akan menghasilkan sampel serta total pengamatan yang lebih luas pula, sehingga hasil penelitian nantinya diharapkan akan lebih tepat serta bermanfaat, seperti sektor *property* dan *real estate* atau sektor pertambangan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel independent lain seperti leverage, kebijakan pemerintah, struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan investasi dan lainnya untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.